

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN
KERJA, DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENJADI AKUNTAN
(STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI DI SUKOHARJO)**

SKRIPSI



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

**Monica Oktaviani
NIM: 19320034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN
KERJA, DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENJADI AKUNTAN
(STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI DI SUKOHARJO)**

SKRIPSI



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

**Monica Oktaviani
NIM: 19320034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

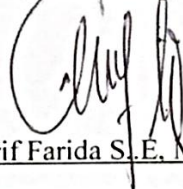
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Monica Oktaviani
NIM : 19320034
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Januari 2023

Pembimbing,



Arif Farida S.E., M.A

NIDN.0612039205

Mengetahui,

Kepala Program Studi SI Akuntansi



Astuning Saharsini., SE., M.Acc

NIDN. 0610119201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Monica Oktaviani
NIM : 19320034
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : ..Jumat.....
Tanggal : ..31 Maret 2023.....

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua
Anggota

: Anf Farida S.E., MA
: Astuning Saharsini, S.E., M Acc

.....
.....

Mengetahui, Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.
NIDN.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KERJA DAN
PERSONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI AKUNTAN
(STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI DI SUKOHARJO)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 11 Maret 2023
Yang memberi Pernyataan



Monica Oktaviani

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Anugerah-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)” Penulisan Skripsi ini diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Banyak hambatan dan kesulitan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini, namun berkat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan tersebut. Untuk itu, atas segala bentuk bantuan, bimbingan, dan arahan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Arif Farida.S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi waktu dan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dari awal hingga akhir penulisan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu penulisan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa.
6. Fernandez yang selalu menemani dan memberikan segala bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Pingky, Laura dan Magdalena yang sudah memberikan masukan dan solusi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman kelas dan satu angkatan yang telah memberikan dukungan selama menuntut ilmu di STIE Surakarta

9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times*

Akhir kata penulis berharap semoga Tuhan YM.E berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dari itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Surakarta, 11 Maret 2023

Penulis

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Prosesnya memang tidak mudah tapi endingnya bikin ga berhenti bilang Puji Tuhan.

Orang lain engga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun engga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	21
BAB II.....	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori.....	22
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Objek Penelitian.....	36
B. Jenis Dan Sumber Data	36
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38

E. Definisi Operasional.....	39
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	50
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Objek Penelitian	50
B. Identitas Responden	50
C. Uji Kualitas Data.....	55
D. Uji Asumsi Klasik.....	59
E. Hasil Analisis Model dan Uji Hipotesis	62
F. Pembahasan	68
BAB V.....	72
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Konsultan Pajak di Sukoharjo	17
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Perguruan Tinggi di Sukoharjo	37
Tabel 3.2 Indikator Penelitian	44
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden berdasarkan Universitas	51
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden berdasarkan Semester.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji F	66
Tabel 4.13 Hasil Uji R^2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Jumlah Profesi Akuntan	17
Gambar 1.2 Data Primer Hasil Survei di olah Peneliti	19
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32

**Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Personalitas
Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Sukoharjo)**

Oleh:

Monica Oktaviani

19320034

ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi Akuntan. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi Akuntan diukur dengan variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja dan personalitas. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 5.471 mahasiswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 responden. Penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan secara *online* melalui *Google Form* dan diolah menggunakan aplikasi SPSS Statistik versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan. Sedangkan lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.

Kata kunci : minat mahasiswa menjadi Akuntan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, personalitas

**The Effect of Financial Rewards, Work Environment and Personality on
Students' Interest in Becoming Accountants
(Empirical Study of Accounting Students in Sukoharjo)**

By:
Monica Oktaviani
19320034

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence students' interest in becoming Accountants. Factors that influence students' interest in becoming Accountants are measured by various financial awards, work environment and personality. The total population in this study was 5,471 students and the sample used in this study was 98 respondents. Withdrawal of samples using the slovin formula. The research method uses quantitative methods. Data collection was carried out using questionnaires which were distributed online via Google Form and processed using the SPSS Statistics application version 26. The results of this study indicate that financial rewards have a negative and insignificant effect on students' interest in becoming Accountants. While the work environment and personality have a positive and significant impact on students' interest in becoming Accountants.

Keywords: students' interest in becoming Accountants, financial rewards, work environment, personality

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan sebuah proses pengolahan bukti transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Akuntansi digunakan pada perusahaan-perusahaan mikro maupun perusahaan makro. Akuntansi juga mempunyai beberapa konsentrasi diantaranya Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Anggaran, Akuntansi Pemeriksa, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pemerintah, serta Sistem Informasi Akuntansi. Beberapa konsentrasi tersebut merupakan bagian dari profesi seorang Akuntan. Profesi Akuntan merupakan bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian khusus di bidang Akuntansi. Spesifikasi Profesi Akuntansi dibedakan menjadi 4 yaitu Akuntan Perusahaan, Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, dan Akuntan Pendidik.

Mahasiswa Akuntansi memiliki potensi untuk menjadi seorang Akuntan. Seorang mahasiswa ketika sudah menyelesaikan bangku perkuliahan pasti akan bekerja untuk memenuhi kebutuhan di kemudian hari atau akan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Memilih sebuah pekerjaan bagi seorang mahasiswa menjadi hal yang penting. Mahasiswa akan mempertimbangkan pekerjaan itu apakah sesuai dengan *passion* atau sesuai dengan studi yang mereka pilih dalam bangku perkuliahan, artinya dapat dikatakan bahwa karir berkontribusi besar dalam hidup seseorang salah

satunya pada lulusan Fakultas Ekonomi khususnya Akuntansi yang memiliki beberapa pilihan konsentrasi Akuntansi.

Konsentrasi Akuntansi menjadi pilihan dalam penentuan jenjang karir seorang mahasiswa Akuntansi. Mahasiswa dapat menentukan pilihan konsentrasi Akuntansi seperti Akuntansi Manajemen, Auditing, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Penganggaran, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Sektor Publik, maupun Akuntansi Internasional. Semua jenis konsentrasi Akuntansi memiliki spesifikasi dan ciri khas masing-masing. Memahami Profesi sesuai dengan konsentrasi Akuntansi menjadi catatan penting bagi mahasiswa sesuai dengan minat mahasiswa itu sendiri. Memahami profesi sesuai dengan konsentrasi Akuntansi menjadi catatan penting karena adanya perbedaan pada jenis profesi itu maka jenis pekerjaan yang akan dikerjakan juga berbeda.

Pada Era globalisasi seperti ini persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat terutama menjadi seorang Akuntan. Persaingan menjadi Akuntan menjadi semakin ketat jika dilihat dari pertumbuhan Akuntan beregister yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Menjadi seorang Akuntan baiknya mempunyai bekal dan *skill* yang baik. Memiliki *skill* diperlukan supaya seorang Akuntan mampu bertahan dalam persaingan dunia kerja.



Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Jumlah Profesi Akuntan (PPPK, 2022)

Berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) pertumbuhan Akuntan beregister dari tahun 2019 berjumlah 21.922, tahun 2020 berjumlah 22.108, tahun 2021 berjumlah 22.328, dan sampai dengan bulan juli 2022 berjumlah 22.438. Jumlah Akuntan beregister mengalami peningkatan hal ini berbanding terbalik dengan Jumlah persebaran kantor profesi keuangan yang hanya berjumlah 1.857. Hasil dari penjabaran diatas membuktikan bahwa banyaknya jumlah Akuntan di Indonesia tidak seimbang dengan banyaknya jumlah kantor profesi keuangan.

Tabel 1.1
Data Konsultan Pajak di Sukoharjo Per 31 Maret 2023

Tahun	Jumlah Izin
2015	3
2016	1
2018	1
2019	1
2020	4
2021	6
2022	5
Grand Total	21

Sumber : PPPK Kemenkeu

Berdasarkan data yang didapat dari PPPK terdapat sebanyak 21 kantor profesi keuangan di Sukoharjo dari tahun 2015 sampai 2022. Sedangkan berdasarkan data

yang didapat dari PDDIKTI (pangkalan data pendidikan tinggi) jumlah mahasiswa akuntansi di Sukoharjo sebanyak 5.471 orang. Jumlah mahasiswa akuntansi di Sukoharjo yang memiliki potensi untuk menjadi Akuntan lebih banyak dari jumlah kantor profesi keuangan di Sukoharjo. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang Akuntan. Terjadinya selisih antara jumlah mahasiswa akuntansi dengan jumlah kantor profesi keuangan akan berdampak buruk bagi mahasiswa yang belum memiliki gambaran dalam bekerja. Kesadaran mahasiswa dalam menentukan gambaran dalam memilih profesi sangat penting terutama menjadi seorang Akuntan karena mengingat begitu besarnya persaingan menjadi seorang Akuntan baik di kabupaten Sukoharjo maupun di wilayah Indonesia.

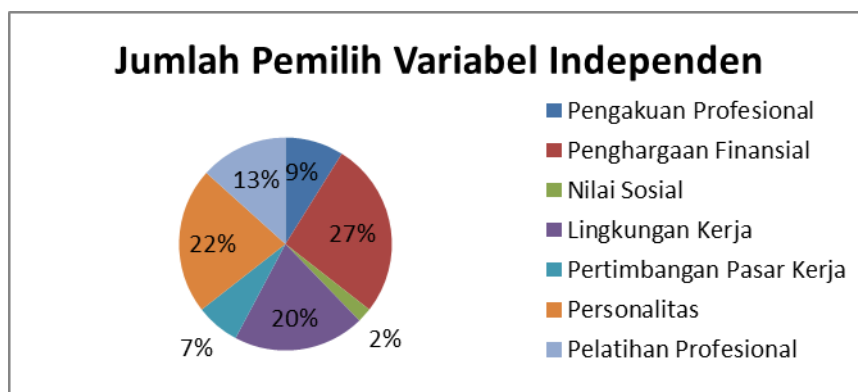
Penelitian ini didukung dengan adanya observasi di lapangan yang dilakukan peneliti kepada 15 calon informan untuk menentukan variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hasil survei menunjukkan bahwa ada 3 dari 7 variabel independen dengan pemilih tertinggi yang akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi Akuntan yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja dan personalitas.

Hasil penelitian terkait pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan pernah diteliti oleh Febriyanti (2019), Rindani (2015), dan Oktaviani *et al* (2020) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian milik Quthrunnada dan Zakiy (2022) yang menyatakan

bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.

Hasil penelitian terkait pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan pernah diteliti oleh Febriyanti (2019), Dippa *et al* (2020), Quthrunnada dan Zakiy (2022) dan Yurmani dan Anshari (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian milik Asmoro *et al* (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.

Hasil penelitian terkait pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan pernah diteliti oleh Sulistiyani dan Fachriyah (2019), Febriyanti (2019) dan Sa'dullah (2019) menyatakan bahwa personalitas berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian milik Asmoro *et al* (2016) yang menyatakan bahwa personalitas berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.



Gambar 1.2 Data Primer Hasil Survei di olah Peneliti (Monica, 2022)

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan?
3. Apakah personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan

3. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan personalitas terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai informasi bagi seluruh mahasiswa khususnya akuntansi sebelum nantinya akan terjun dalam dunia kerja serta memecahkan kebingungan mahasiswa dalam menentukan profesi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Harapan

Konsep penentuan karir berkaitan dengan teori harapan. Teori harapan adalah suatu konsep yang menggambarkan kekuatan seseorang dalam memulai dan mengarahkan tindakan terhadap tugas tertentu. Menurut Robbins dan Judge (2008) teori harapan merupakan kekuatan dari suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diimbangi dengan hasil yang ada dan ada daya tarik atau sesuatu yang memikat dari hasil tersebut bagi individu.

Pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh ekspektasi karir yang ingin mereka pilih, apa hasilnya akan memenuhi kebutuhan mereka, dan apakah menarik bagi mereka. Teori harapan berfokus pada tiga hubungan Robbins dan Judge, (2008):

1. Hubungan usaha-kinerja, perasaan individu yang mengeluarkan sejumlah usaha atau *effort* supaya menghasilkan kinerja.
2. Hubungan kinerja-penghargaan, dimana individu memiliki keyakinan bahwa bekerja pada tingkat tertentu bisa mencapai tujuan sesuai yang diinginkan.
3. Hubungan penghargaan tujuan-tujuan pribadi, dimana penghargaan organisasi bisa memuaskan tujuan pribadi.

Menurut Sa'dullah, (2019) kunci dari teori harapan adalah memahami tujuan atau sasaran individu dan hubungan antara usaha dan kinerja serta antara kinerja dan penghargaan. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh harapan bahwa profesi tersebut mampu memenuhi kebutuhannya, serta daya tarik profesi itu sendiri. seperti adanya imbalan yang sesuai untuk profesi tersebut. Mahasiswa memiliki harapan bahwa profesi yang dipilih bisa memenuhi keinginan mereka dalam hal penghargaan finansial, lingkungan kerja dan personalitas.

Teori ini juga menjelaskan bahwa hubungan timbal balik antara keinginan dan kebutuhan dapat memotivasi seseorang untuk bekerja lebih baik. Jika keyakinan yang diharapkan untuk mencapai kepuasan yang dapat dicapai cukup tinggi, maka orang tersebut akan berbuat lebih baik, begitu pula sebaliknya.

2. Minat

Menurut Kurniati dan Rahmawan (2022) minat adalah keinginan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu. Artinya bahwa seseorang akan melakukan hal tertentu jika terdapat kemauan dari dalam diri untuk melakukannya. Harianti dan Taqwa (2017) minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Minat bagi seseorang belum tentu sama dengan orang lain selama itu tidak sesuai dengan kebutuhannya. Bisa dikatakan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya belum tentu memiliki minat yang sama. Pamikatsih dan Susanti (2021)

mahasiswa yang memiliki minat terhadap sesuatu akan lebih cenderung memfokuskan perhatiannya terhadap hal tersebut. Berbanding terbalik apabila mahasiswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu hal, maka mereka tidak akan menunjukkan rasa perhatian dan keperdulianya, walaupun diberikan berbagai dorongan atau hasutan.

Mahasiswa yang tertarik dengan suatu pekerjaan atau profesi akan berusaha mendapatkannya dengan sungguh karena merasa terdapat daya tarik pada profesi tersebut. Minat mendorong seorang mahasiswa untuk melakukan tindakan seperti dalam menentukan profesi yang akan diambil dalam bekerja.

3. Karir

Karir merupakan jenjang yang terdapat dalam sebuah pekerjaan. Menurut Saputra (2015) karir adalah sebuah proses seseorang dalam merintis pekerjaan atau membangun pekerjaan secara bertahap untuk mendapatkan hasil yang maksimal atau yang diharapkan seseorang dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Kunartinah dalam Merdekawati & Sulistyawati (2011) karir dapat dilihat dari berbagai cara diantaranya :

1. Posisi yang dipegang seseorang dalam suatu jabatan pada perusahaan dalam waktu tertentu.
2. Berkaitan dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai usia yang sudah ditentukan ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Proses pengembangan karir juga memiliki beberapa tahap yang dilalui. Menurut Kunartinah dalam Merdekawati & Sulistyawati (2011) proses pengembangan karir itu diantaranya:

1. Tahap pemilihan karir

Tahap pemilihan karir umumnya terjadi antara masa remaja sampai usia 20 tahun. Usia ini masih proses pengembangan visi dan identitas terkait masa depan atau gaya hidup, tergantung pada pilihan jurusan dan pendidikan yang dipilih.

2. Tahap karir awal

Pada tahap karir awal, seseorang meninjau pengalaman masa lalu dan sekarang saat bekerja di sebuah perusahaan dan mencoba menentukan apa yang akan terjadi di masa depan.

3. Tahap pertengahan karir

Pada tahap pertengahan karir, seseorang akan melewati masa produktif dan memikul tanggung jawab yang semakin berat.

4. Akhir karir dan pensiun

Akhir karir dan pensiun yaitu tahap terakhir karir. Seseorang di mulai menguraikan jalinan tugas dan bersiap untuk pensiun. Tahap ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja, atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

4. Profesi Akuntan

Menurut Sumarso (2006) pengertian akuntansi merupakan terjadinya sebuah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang terdapat adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan relevan bagi pengguna informasi tersebut. Prasetyo dan Endang (2020) dalam akuntansi ada beberapa bidang atau konsentrasi diantaranya:

1. Akuntansi Keuangan merupakan bidang akuntansi yang memiliki tujuan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan kemudian informasi laporan keuangan tersebut digunakan untuk diinformasikan kepada pihak luar perusahaan.
2. Akuntansi Biaya merupakan bidang akuntansi yang tujuannya untuk menyiapkan data yang diperlukan untuk menentukan dan mengendalikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Akuntansi Perpajakan merupakan akuntansi yang tujuannya untuk menyiapkan laporan keuangan yang digunakan untuk menentukan besarnya pajak dalam suatu perusahaan.
4. Akuntansi Anggaran merupakan bidang akuntansi yang bertujuan untuk menyusun rencana atau *planning* keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dimasa mendatang dengan cara melakukan perbandingan antara hasil operasi dengan rencana yang telah ditentukan.

5. Akuntansi Pemeriksaan merupakan akuntansi yang tujuannya untuk membuat pemeriksaan secara bebas atas data akuntansi perusahaan dengan tujuan meneliti ketelitian, kebenaran, dan ketaatan.
6. Akuntansi Manajemen merupakan akuntansi yang bertujuan sebagai penyedia informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan dan untuk membuat perencanaan serta kebijakan di masa mendatang.
7. Akuntansi Pemerintahan merupakan akuntansi yang khusus digunakan dalam pencatatan dan pelaporan data keuangan yang terjadi pada pemerintahan.
8. Sistem Akuntansi merupakan akuntansi yang khusus digunakan dalam penetapan suatu prosedur dan pengendalian data keuangan sehingga proses pencatatan akuntansi dapat berjalan dengan baik, cepat, efektif dan efisien.

Sementara itu secara umum profesi akuntan dapat digolongkan sebagai berikut Yulyanah dan Halimah (2016):

1. Akuntan perusahaan pada umumnya merupakan Akuntan yang ada pada sebuah perusahaan.
2. Akuntan Publik merupakan akuntan yang independen. Akuntan Publik bekerja pada sebuah perusahaan penyedia jasa pemeriksaan laporan keuangan dan memberikan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan.

3. Akuntan pemerintah merupakan Akuntan yang bekerja di sebuah kantor pemerintah. Seperti lembaga direktorat jenderal pajak, Bea Cukai, dan lembaga pemerintah lainnya.
4. Akuntan pendidik merupakan Akuntan yang bekerja pada institusi tertentu yang tugas utamanya membimbing dan mengajar calon akuntan menjadi akuntan professional.

B. Penelitian Terdahulu

Konsep-konsep dasar atau referensi berupa teori-teori dari berbagai kajian terdahulu merupakan isu penting yang dapat memberikan penjelasan pendukung. Penelitian sebelumnya merupakan salah satu alat pendukung penelitian yang memberikan informasi tentang topik dan dapat mendukung teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian milik Hutagalung dan Setiana (2021) dengan judul Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri) dengan hasil penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan sedangkan pengakuan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan.

Penelitian milik Ariyani dan Jaeni (2022) dengan judul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik dengan hasil lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik dengan hasil penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan professional dan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik.

Penelitian milik Oktaviani *et al* (2020) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Menjadi Akuntan Publik dengan hasil penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkariir menjadi Akuntan Publik. Sedangkan nilai intrinsik pekerjaan dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkariir menjadi Akuntan Publik.

Penelitian milik Quthrunnada dan Zakiy (2022) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik dengan hasil lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkariir sebagai Akuntan Publik. Sedangkan penghasilan dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkariir menjadi Akuntan Publik.

Penelitian milik Febriyanti (2019) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dengan hasil penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas dan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Publik.

Berikut penelitian terdahulu yang dapat mendukung data yang digunakan dalam Penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel Y dan X	Variabel Y	Hasil
1	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri) Hutagalung dan Setiana, (2021)	• Penghargaan finansial (X1) • Pelatihan profesional (X2) • Pengakuan profesional (X3) • Pertimbangan pasar kerja (X4)	Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan. Sedangkan pengakuan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan.
2	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Ariyani dan Jaeni (2022)	• Lingkungan kerja (X1) • Penghargaan Financial (X2) • Nilai-nilai sosial (X3) • Pertimbangan pasar kerja (X4)	Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik.

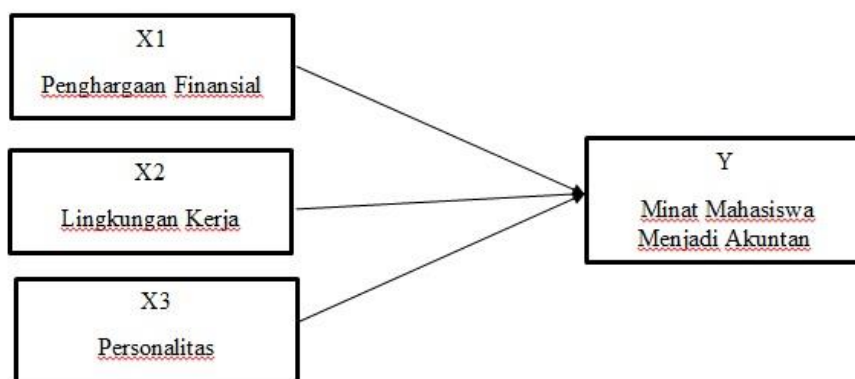
		• Pelatihan profesional (X5)		
3	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Menjadi Akuntan Publik Akuntan Publik Oktaviani <i>et al</i> (2020)	• Nilai intrinsik pekerjaan (X1) • Penghargaan finansial (X2) • Lingkungan kerja (X3) • Pelatihan profesional (X4) • Pertimbangan pasar kerja (X5) • Personalitas (X6)	Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkariir menjadi Akuntan Publik. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkariir menjadi Akuntan Publik.
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik Quthrunnada dan Zakiy, (2022)	• Penghasilan (X1) • Pertimbangan pasar (X2) • Lingkungan kerja (X3)	Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan dan pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkariir menjadi Akuntan Publik. Sedangkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkariir sebagai Akuntan Publik.
5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Febriyanti, (2019)	• Penghargaan finansial (X1) • Pertimbangan pasar kerja (X2)	Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkariir	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, dan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

		• Lingkungan keluarga (X3) • Personalitas (X4) • Penghargaan profesional (X5) • Lingkungan kerja (X6)	Menjadi Akuntan Syari'ah	mahasiswa menjadi Akuntan Publik.
--	--	--	--------------------------	-----------------------------------

Sumber : Data di olah Penulis

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan personalitas terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan. Supaya penelitian ini lebih terarah maka diperlukan adanya kerangka pikir. Berikut gambar kerangka pikir:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir di olah Penulis, Monica (2022)

Keterangan :

1. Variabel Independen menurut Sugiyono (2019) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2) dan personalitas (X3).
2. Variabel Dependen menurut Sugiyono (2019) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah minat mahasiswa menjadi Akuntan (Y).

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan

Menurut Harianti dan Taqwa (2017) penghargaan finansial merupakan penghargaan atas jasa atau imbalan yang diberikan kepada pekerja secara adil dan layak, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas pengorbanan yang telah diberikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Chasanah dan Pandin (2016) penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesinya. Semakin tinggi jumlah penghargaan finansial yang didapat maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam memilih profesinya. Selain itu Akuntan adalah salah satu profesi yang memiliki jumlah penghasilan besar jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Bagi seseorang

pekerjaan yang dijalani bukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saja, melainkan faktor ekonomi.

Hasil penelitian terkait pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan pernah diteliti oleh Febriyanti (2019), Rindani (2015), Oktaviani *et al* (2020) dan Hutagalung dan Setiana (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H1: Penghargaan finansial (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan (Y)

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat Mahasiswa Menjadi Akuntan

Menurut Saputra (2015) lingkungan kerja merupakan sebuah gambaran atau suasana yang mendukung sebuah pekerjaan. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi produktifitas seorang Akuntan adalah lingkungan kerja. Yurmani dan Anshari (2019) menjelaskan meskipun faktor tersebut merupakan hal yang penting dan memiliki pengaruh besar akan tetapi masih banyak perusahaan yang kurang bahkan mengabaikan hal tersebut. Seseorang akan lebih nyaman bekerja apabila lingkungan pekerjaan juga sehat, contohnya hubungan dengan atasan, hubungan dengan rekan kerja, fasilitas kantor, metode kerja dan masih banyak lagi karena itu seseorang akan mempertimbangkan lingkungan kerja dalam memilih pekerjaan.

Hasil penelitian terkait pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan pernah diteliti oleh Febriyanti (2019), Dippa *et al* (2020),

Quthrunnada dan Zakiy (2022) dan Yurmani dan Anshari (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H2: Lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan (Y)

3. Pengaruh Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan

Menurut Asmoro *et al* (2016) personalitas merupakan cara bagaimana mengendalikan kepribadian atau cerminan kepribadian seseorang dalam bekerja. Jika seseorang melakukan pekerjaan bukan dengan dorongan dari dirinya sendiri dengan kata lain terpaksa akan berpengaruh buruk dengan hasil pekerjaannya. Begitupun sebaliknya jika seseorang melakukan pekerjaan sesuai dengan dorongan dari dirinya sendiri dan bukan paksaan maka akan berpengaruh baik dengan hasil pekerjaannya.

Hasil penelitian terkait pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan pernah diteliti oleh Sulistiyani dan Fachriyah (2019), Febriyanti (2019) dan Sa'dullah (2019) menyatakan bahwa Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H3: Personalitas (X3) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan (Y)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penghargaan finansial, lingkungan kerja dan personalitas terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.
3. Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait agar dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian ini:

1. Penyebaran kuisioner pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih merata sehingga hasil penelitian diharapkan lebih realistis.

2. Penyebaran kuisisioner dapat ditambahkan dengan wawancara dengan responden supaya responden lebih memahami pernyataan kuisisioner yang diberikan oleh peneliti sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang terupdate atau yang tidak di jelaskan pada penelitian, sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan.
4. Setiap mahasiswa harus meningkatkan lagi kompetensi untuk mempermudah berkarir ketika lulus. Bisa dengan mengikuti perkuliahan dengan baik, mengikuti pelatihan atau seminar, selain itu dukungan dari kampus untuk mengoptimalkan kompetensinya juga sangat dibutuhkan seperti meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah dengan memfokuskan kompetensi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Keywords in Qualitative Methods*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Azza, O. V. (2016). *Fsktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Vol 4, No. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Febri Kurniati, D., & Rahmawan, G. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berlangganan Music On Demand (Spotify). *Jurnal Sosial Sains*, 2(5), 586–595. <https://doi.org/10.36418/sosains.v2i5.395>
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang* (9th ed.). Badan penerbit universitas diponegoro.
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*, 5, 1029–1044. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- Hutagalung, K. M., & Setiana, E. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Studi empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), 94–113. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i2.7761>
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. 13(1), 9–19.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang

- Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 662–670. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2118>
- Quthrunnada, A., & Zakiy, F. S. (2022). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik*. 2, 66–85.
- Rindani, A. (2015). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang Terdapat di Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 33916.
- Rita, A., & Dheasey, A. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1).
<http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025>
<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jkeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior* (16th ed.). Salemba Empat.
- Sa'dullah. (2019). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Analisis Implementasi Pendiakn Kewirausahaan*, 3(1), 37–46.
- Saptowinarko Prasetyo, M., & Endang, W. (2020). *Pengantar Akuntansi Penebar Media Pustaka* (Isa (ed.)). Penebar Media Pustaka.
- Saputra, I. H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik di perguruan tinggi swasta wilayah semarang. *Universitas Dian Nuswantoro*, 2003, 1–18.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sulistiyan, M., & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

FEB Universitas Brawijaya, 7(2).

Sumarso. (2006). *Akuntansi Suatu Pengantar* (2nd ed.). LPFEUI.

Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.

Uswatun Chasanah, H., & Yovita Pandin, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 1.

Yulyanah, & Halimah, I. (2016). Pengantar Akuntansi I. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).

Yurmani, & Khairil, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah Medan). *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(1), 3–22. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i1.1294>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 **Kuisisioner Penelitian**

Dengan Hormat,

Saya Monica Oktaviani mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)”.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur sesuai pengalaman saudara/i. Semua informasi mengenai identitas responden serta jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

BAGIAN A

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Perguruan Tinggi :

Semester :

BAGIAN B

Untuk pernyataan dibawah ini pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan:

(STS) :Apabila Anda berpendapat **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

(TS) :Apabila Anda berpendapat **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

(N) :Apabila Anda berpendapat **netral** dengan pernyataan tersebut.

(S) :Apabila Anda berpendapat **setuju** dengan pernyataan tersebut.

(SS) :Apabila Anda berpendapat **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

Minat Mahasiswa menjadi Akuntan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pemusatan Perhatian : 1. Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi Akuntan 2. Saya ingin menjadi Akuntan yang kompeten 3. Saya memiliki tujuan menjadi Akuntan Keingintahuan 1. Saya senang membaca buku atau jurnal atau artikel tentang Akuntansi 2. Saya senang mencari informasi Akuntansi Motivasi 1. Jika bekerja sebagai Akuntan saya mengharapkan kenyamanan 2. Jika bekerja sebagai Akuntan Saya ingin diperlakukan adil 3. Menjadi Akuntan akan membuat saya bisa bersosialisai dengan					

	teman kerja dan klien					
	Kebutuhan					
	1. Jika menjadi Akuntan saya mendapatkan kepuasan batin					
	2. Jika menjadi Akuntan saya mendapatkan ketentraman jasmani					
	3. Jika menjadi Akuntan saya akan berkecukupan dalam segi ekonomi					

Sumber : Syah (2005)

1. Penghargaan Finansial

No	Pertanyaaan	STS	TS	N	S	SS
	Gaji Awal					
	1. Saya tertarik menjadi Akuntan apabila mendapat gaji awal yang besar					
	2. Saya tertarik menjadi Akuntan karena mendapatkan gaji yang menjanjikan					
	Dana Pensiun					
	1. Saya tertarik menjadi Akuntan apabila disediakan dana pensiun					
	2. Saya merasa puas apabila mendapat dana pensiun jika bekerja sebagai Akuntan					
	Kenaikan Gaji					
	1. Saya tertarik menjadi Akuntan karena profesi ini mampu menaikkan gaji secara cepat					

	2. Saya merasa senang apabila perusahaan memberikan kenaikan gaji sesuai tanggung jawab pekerjaan dan prestasi kerja saya					
--	---	--	--	--	--	--

Sumber : Azza (2016)

3. Lingkungan Kerja

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Sifat Pekerjaan 1. Saya ingin menjadi Akuntan karena seorang Akuntan melakukan pekerjaan yang rutin 2. Saya ingin menjadi Akuntan karena saya mengharapkan suasana pekerjaan yang menyenangkan Tingkat Persaingan 1. Karena tingkat persaingan menjadi Akuntan tinggi membuat saya bangga jika saya diterima sebagai seorang Akuntan 2. Jika mejadi Akutan saya harus meningkatkan skill saya supaya mampu mengimbangi kemampuan rekan kerja. Tekanan Pekerjaan 1. Saya ingin menjadi Akuntan karena terdapat tantangan dalam pekerjaan					

	2. Saya ingin menjadi Akuntan karena terdapat tekanan pekerjaan untuk mendapatkan hasil yang sempurna					
--	---	--	--	--	--	--

Sumber : Rita dan Dheasey (2020)

4. **Personalitas**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Cerminan Kepribadian 1. Saya ingin menjadi Akuntan karena cerminan kepribadian saya 2. Bekerja sebagai Akuntan adalah profesi yang sesuai harapan saya Independen 1. Jika saya menjadi Akuntan saya akan berusaha bersifat independen dalam bekerja walaupun sudah lama berhubungan dengan klien 2. Jika saya menjadi Akuntan saya tidak akan dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien. Kejujuran 1. Jika saya menjadi Akuntan saya ingin menjadi Akuntan yang jujur 2. Menurut saya kejujuran seorang Akuntan sangat penting untuk membangun kepercayaan klien					

--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Febriyanti (2019)

Lampiran 2

Tabulasi data kuisioner